

**Patwal Bu Risti (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) Melalui Kader PKK Di Desa Halong
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong**

***Patwal Bu Risti (Monitor And Guarantee Risti Pregnant Women) Through PKK Cadres In
Halong Village Working Area Of Halong Inpatient Health Center UPTD***

Mardiana^{1)*}, Nurjannah²⁾, Nurul Hidayah³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: mardianabbh96@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya kader PKK yang terlatih dengan baik, menjadi salah satu upaya untuk dapat memahami dan menyelesaikan masalah kesehatan ibu hamil. Diharapkan para kader PKK dapat melakukan pendataan (termasuk penemuan kasus ibu hamil risiko tinggi), pencatatan, pelaporan, dan edukasi kesehatan ibu hamil. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan responden atau sasaran adalah kader PKK Desa Halong di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan jumlah peserta 5 orang kader PKK. Berdasarkan hasil menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar sebanyak 17 (68%), salah 8 (32%). Dan sesudah dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar sebanyak 25 (100%), salah 0 (0%). Jadi tingkat pengetahuan kader PKK setelah mendapatkan penyuluhan pengetahuan PATWAL BU RISTI meningkat dari 68% menjadi 100%.

Kata Kunci: *Kader PPK, Ibu hamil, PATWAL BU RISTI*

ABSTRACT

By having well-trained PKK cadres, it is an effort to understand and solve the health problems of pregnant women. It is hoped that PKK cadres will be able to carry out data collection (including finding cases of high-risk pregnant women), recording, reporting and providing health education for pregnant women. This community service was carried out in Halong Village, UPTD, Halong Inpatient Health Center, Balangan Regency, with the respondents or targets being PKK cadres from Halong Village in the work area of the Halong Inpatient Health Center UPTD, Balangan Regency, with the number of participants being 5 PKK cadres. Based on the results showing the level of knowledge before the counseling was carried out, 17 respondents (68%) had correct knowledge, 8 (32%) had incorrect knowledge. And after counseling, 25 respondents obtained correct knowledge (100%), 0 (0%) incorrect knowledge. So the level of knowledge of PKK cadres after receiving PATWAL BU RISTI knowledge training increased from 68% to 100%.

Keywords: *PKK Cadres, Pregnancy, Patwal Ibu Risti*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses reproduksi yang membutuhkan perawatan khusus bagi ibu dan janin, supaya proses kehamilan dapat berlangsung dengan baik [1]. Hal tersebut diperlukan karena kehamilan yang normal pun dapat mengalami risiko kehamilan, akan tetapi tidak dapat meningkatkan risiko kematian ibu secara langsung. Risiko kehamilan mempunyai sifat yang dinamis, karena secara tiba-tiba ibu hamil yang awalnya normal dapat menjadi risiko tinggi [1].

Sedangkan untuk kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan dengan risiko lebih besar dari biasanya dan dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan, baik bagi ibu ataupun bayinya [2].

Ibu hamil yang termasuk golongan risiko tinggi adalah ibu yang memiliki karakteristik tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan rendah, mempunyai riwayat buruk pada kehamilan dan persalinan yang lalu, riwayat menderita anemia atau kurang darah, tekanan darah, kelainan letak janin dan riwayat penyakit kronik, perdarahan pada kehamilan dan faktor non medis. Selain itu, ibu hamil yang terlalu tua (usia diatas 35 tahun), terlalu muda (usia dibawah 20 tahun), terlalu banyak (lebih dari 4 kali), dan terlalu dekat jarak melahirkan kurang dari 2 tahun) atau dikenal dengan 4 terlalu (4T) dapat menjadi faktor kehamilan risiko tinggi [3]. Dampak yang ditimbulkan oleh kehamilan risiko tinggi adalah terjadinya keguguran, gawat janin, kehamilan premature, dan keracunan dalam kehamilan [4].

Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan performa pelayanan kesehatan secara global. Selain itu masih tingginya morbiditas ibu dan anak, serta berbagai masalah yang terkait kesehatan ibu dan anak. Tekanan darah tinggi selama kehamilan dan pendarahan saat post- partum menjadi penyebab utama kematian ibu.

World Health Organization (WHO) menyebutkan tahun 2020 jumlah kematian ibu tergolong dalam kategori sangat tinggi sebesar 287.000 yang meninggal saat hamil dan juga pada saat persalinan. 95% ibu yang meninggal berasal dari Negara berkembang dan termasuk dalam keluarga yang berpenghasilan rendah dan menengah dengan komplikasi penyebab utama kematian adalah perdaraha, infeksi, preeklampsia dan eklampsia, selain itu komplikasi akibat persalinan dan juga aborsi yang tidak bersih dan tidak aman [5].

Menurut Badan Statistik Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2020 masih tinggi sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup Angka Kematian Ibu di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 adalah 224 Per 100.000 kelahiran Hidup. Kabupaten Balangan Kematian Ibu pada tahun 2021 ada 7 kasus 309 per 100.000 kelahiran hidup dan di 2022 sebanyak 3 kasus. Pada tahun 2023 angka kematian ibu

di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan menjadi 4 orang. Angka kematian ibu di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tahun 2020 ada 1 orang, 2021: 0, 2022 : 0 dan di tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 2 orang disebabkan karena preeklamsi yaitu di Desa Binjai Punggal dan Kehamilan Ektopik Terganggu yaitu di Desa Halong.

Permasalahan utama yang saat ini masih dihadapi berkaitan dengan kesehatan ibu di Indonesia adalah masih tingginya angka kematian ibu yang berhubungan dengan persalinan. Berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilan sebagai hal yang biasa, alamiah dan kodrati. Mereka merasa tidak perlu memeriksakan dirinya secara rutin ke bidan ataupun dokter. Masih banyaknya ibu hamil kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor risiko tinggi yang mungkin dialami oleh mereka [6].

Di Indonesia masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi fokus utama yang diwujudkan ke dalam program pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta menurunkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah salah satunya dalam program pemeriksaan antenatalcare (ANC) yang ditargetkan untuk mencegah kemungkinan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan [7].

Dengan adanya kader PKK yang terlatih dengan baik, menjadi salah satu upaya untuk dapat memahami dan menyelesaikan masalah kesehatan ibu hamil. Diharapkan para kader PKK dapat melakukan pendataan (termasuk penemuan kasus ibu hamil risiko tinggi), pencatatan, pelaporan, dan edukasi kesehatan ibu hamil [8].

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan dan penyegaran kader PKK tentang kehamilan risiko tinggi serta menjalin kerjasama antara bidan dan kader PKK yang dilakukan penyegaran sebanyak 5 orang selama kurang lebih 1 hari. Setelah dilatih untuk melakukan deteksi dini ibu hamil risti dengan menggunakan Buku Saku dan Buku KIA, melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas kemudian melakukan praktek melakukan deteksi ibu hamil risti dan melakukan penyuluhan kepada ibu hamil risti serta pendampingan melalui kunjungan rumah. Sebelum melakukan kegiatan kader PKK mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader PKK terhadap kehamilan risiko tinggi cara mendeteksinya dan tanda bahaya selama kehamilan persalinan dan nifas dan setelah dilakukan penyegaran kader PKK maka diadakan evaluasi kembali dengan membagikan kuesioner. Hasil dari penilaian pengetahuan kader PKK dilakukan analisis distribusi frekuensi untuk melihat perubahan pengetahuan kader PKK. Berikut pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Melakukan survey masalah Kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan
- b. Menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Melakukan administrasi perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan
- d. Berkoordinasi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dan pihak Desa Halong.

2. Persiapan Kegiatan

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Metode	Media
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	a. Pengisian kuesioner Pretest	Pretest Ceramah dan tanya jawab	Kuesioner, Buku KIA dan buku saku kader PKK.
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	a. Deteksi dini ibu hamil risti dengan Buku KIA, b. Melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas c. Melakukan praktek melakukan deteksi ibu hamil risti dan melakukan penyuluhan kepada ibu hamil risti serta pendampingan melalui kunjungan rumah	Ceramah dan tanya jawab	Kuesioner, Buku KIA dan buku saku kader PKK.
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	Pengisian kuesioner Posttest	Ceramah dan tanya jawab <i>Posttest</i>	Kuesioner, Buku KIA dan buku saku kader PKK.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat kegiatan Penyegaran kader PKK deteksi ibu hamil risti, pendampingan dan penyuluhan ibu hamil risiko tinggi dengan menilai perubahan pengetahuan kader PKK tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi berdasarkan hasil analisis kuesioner pretest dan posttest.

PESERTA

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan responden atau sasaran adalah kader PKK Desa Halong di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan jumlah peserta 5 orang kader PKK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui kader PKK di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas rawat inap Halong yang merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas, yang dilaksanakan di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 14.00 s/d 16.00 WITA.

Kegiatan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan PKK dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan menyiapkan proposal kegiatan dan SAP, media (alat dan bahan) yang diperlukan dalam proses Penyuluhan, materi penyuluhan dan lembar pre-test dan post test . Tahapan kedua yaitu dilaksanakan penyuluhan di balai desa, yang dimulai dengan Perkenalan , Penjelasan kegiatan yang melibatkan kader PKK Desa Halong, memberikan lembar pre-test, Melaksanakan penyampaian pesan melalui media Buku KIA dan buku saku, serta memberikan post-test setelah melakukan penyuluhan untuk mevaluasi pengetahuan setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

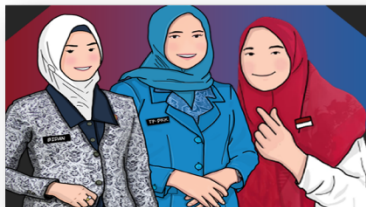
Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan PKK merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas. Sehingga pelayanan Puskesmas berjalan optimal. Meningkatkan peran PKK mendukung keikutsertaan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil/ suami tentang pemeliharaan kesehatan dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan deteksi resiko kehamilan. Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, dalam hal ini menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita. Upaya tersebut juga dalam rangka meningkatkan jangkauan pelayanan KIA berkualitas serta

memperbaiki sistem kesehatan dalam menerapkan manajemen pelayanan KIA yang lebih efektif. Peran PKK dalam upaya peningkatan penggunaan buku KIA melalui upaya penyuluhan kesehatan dan pendampingan merupakan hal yang sangat penting guna mendukung program pemerintah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

 **BUKU SAKU KADER PKK** 
PATWAL BU RISTI (PANTAU DAN KAWAL IBU HAMIL RISTI)



DISUSUN OLEH
MARDIANA
11194992210161

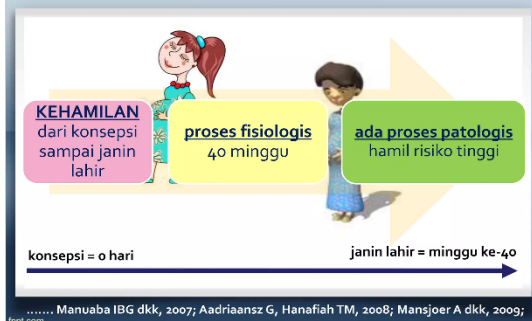
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN
TAHUN 2023

PENGERTIAN

► Kehamilan risiko tinggi adalah ibu hamil dengan berbagai faktor risiko yang dapat mengganggu proses kehamilan sampai bersalin atau mengancam jiwa ibu dan janin.



Latar Belakang



..... Manuaba IBG dkk, 2007; Aadriaansz G, Hanafiah TM, 2008; Mansjoer A dkk, 2009; fgspt.com

Gambar 2. Buku Saku

Luaran Yang Dicapai

Setelah dilaksanakan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui PKK di Desa Halong, yang merupakan salah satu kegiatan di Aula Balai Desa tanggal 08 Januari 2024, dimana PKK diberikan penyuluhan melalui buku saku dan Buku KIA saat melaksanakan deteksi dini ibu hamil risti. Tahapan ini sekaligus dilakukannya evaluasi pengetahuan

bagi PKK dengan melakukan post-test lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan PKK dan ibu hamil setelah pertemuan. Fungsi edukasi dalam buku KIA yaitu Buku KIA dapat memberikan informasi yang lengkap untuk dapat menambah pengetahuan ibu khususnya tentang kesehatan ibu dan anak. buku KIA memberikan informasi yang disajikan melalui tulisan dilengkapi dengan gambar yang jelas, sehingga dapat lebih mudah di mengerti ibu pada saat membacanya. Fungsi tersebut berkaitan dengan tugas PKK sebagai penyuluh kesehatan, sehingga dengan adanya informasi KIA pada buku KIA, PKK dapat menggunakan media buku KIA sebagai bahan/sumber dalam penyampaian pesan KIA di masyarakat.

Tabel 2. Hasil *pre-test* tentang Ibu Hamil Risti

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Benar	%	Salah	%	Jumlah	%
1.	Kehamilan adalah?	3	60	2	40	5	100
2.	Tanda bahaya kehamilan adalah	4	80	1	20	5	100
3.	Bagaimana mencegah tanda bahaya selama kehamilan	4	80	1	20	5	100
4.	Factor risiko tinggi kehamilan adalah	3	60	2	40	5	100
5.	4T adalah	3	60	2	40	5	100

Berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar sebanyak 17 (68%), salah 8 (32%).

Tabel 3. Hasil *post-test* tentang Ibu Hamil Risti

No	Pertanyaan	Jawaban					
		Benar	%	Salah	%	Jumlah	%
1.	Kehamilan adalah?	5	100	0	0	5	100
2.	Tanda bahaya kehamilan adalah	5	100	0	0	5	100
3.	Bagaimana mencegah tanda bahaya selama kehamilan	5	100	0	0	5	100
4.	Factor risiko tinggi kehamilan adalah	5	100	0	0	5	100
5.	4T adalah	5	100	0	0	5	100

Berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar 25 sebanyak (100%).

Berdasarkan hasil menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar sebanyak 17 (68%), salah 8 (32%). Dan sesudah dilakukan penyuluhan diperoleh responden pengetahuan benar sebanyak 25 (100%), salah 0 (0%). Jadi tingkat pengetahuan kader PKK setelah mendapatkan penyuluhan pengetahuan PATWAL BU RISTI meningkat dari 68% menjadi 100%.

Kesimpulan dari Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui kader PKK di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test terdapat peningkatan pengetahuan 32%.

Rencana Tahapan Berikutnya

Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui kader PKK yang memiliki pengetahuan yang baik diharapkan akan memberikan layanan yang baik dan bermutu pada saat penyelenggaraan posyandu di masyarakat berjalan. Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, dalam hal ini menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita.

Peran serta kader PKK dalam upaya peningkatan penggunaan buku KIA melalui upaya penyuluhan kesehatan dan pendampingan merupakan hal yang sangat penting guna mendukung program pemerintah. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan penguatan peran kader PKK.

KESIMPULAN

1. Pengkajian Wilayah pada tanggal 24 Desember 2023 untuk menentukan masalah. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data mengenai ibu hamil risti berdasarkan data program KIA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong
2. Rancangan desain program adalah kader PKK Desa Halong sebanyak 5 orang di Aula Balai Desa Halong.
3. Pelaksanaan program kader PKK dan tanya jawab mengenai ibu hamil risti pada peserta. pada tanggal 08 Januari 2024 sebanyak 3 orang.
4. Evaluasi pelaksanaan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui kader PKK di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024, dengan memberikan post-test setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post-test, menunjukan peningkatan sebesar 32%.

SARAN

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya PKK dalam memberikan pelayanan kepada bumil risti.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan tentang bumil risti bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan ilmu kebidanan serta meningkatkan kualitas dan pengembangan mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat agar dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dan Universitas Sari Mulia membantu dalam proses PkM.

REFERENSI

- [1] M. A. Ratnaningtyas and F. Indrawati, "Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi," *HIGEIA (Journal Public Heal. Res. Dev.*, vol. 7, no. 3, pp. 334–344, 2023.
- [2] S. M. Corneles and F. N. Losu, "Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi," *JIDAN (Jurnal Ilm. Bidan)*, vol. 3, no. 2, pp. 51–55, 2015.
- [3] N. I. Wahyuni, "Penyuluhan Kehamilan Berisiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Bontoa," *Indones. Berger. J. Has. Kegiat. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 17–22, 2023.
- [4] E. Susanti, "Peran Kader Posyandu dalam Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama pandemi Covid-19," *Nurs. Updat. J. Ilm. Ilmu Keperawatan P-ISSN 2085-5931 e-ISSN 2623-2871*, vol. 11, no. 3, pp. 68–75, 2020.
- [5] M. C. Hariati, D. Y. Ginting, Y. Arisman, and E. Era, "Empowerment of PKK Mothers on Assisting Pregnant Women in Conducting Antenatal Care Visits," *J. PENGMAS KESTRA*, vol. 3, no. 1, pp. 104–107, 2023.
- [6] D. D. Anggraini *et al.*, "Konsep Kebidanan." Yayasan Kita Menulish, 2020.
- [7] R. Rukina and D. Pangastuti, "Tingkat Pengetahuan Terhadap Ibu Hamil Risiko Tinggi Melalui Kompetensi Soft Skill dan Kinerja Petugas Kesehatan," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, pp. 367–377, 2022.
- [8] D. D. Anggraini, J. Hutabarat, and S. Sitorus, "Pelayanan Kontrasepsi," 2021.